

DI AJANG ANUGERAH GURU
Kepala MTsN 6 Bantul Juara Nasional



KR-Istimewa
Mafrudah (tengah) menunjukkan penghargaan yang diterima.

BANTUL (KR) - Kepala MTs Negeri 6 Bantul, Mafrudah berhasil meraih juara III dalam ajang anugerah guru dan tenaga kependidikan berprestasi untuk kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang telah digelar Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasah Direktorat Jenderal Pen-

didikan Islam (Pendis) Kemenag RI dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional tahun 2023.

Penghargaan diberikan Dirjen Pendis Kemenag dalam acara Malam Tasyakuran Hari Guru Nasional 2023 yang berlangsung, Jumat (24/11) di Gedung Basket Gelora

Bung Karno Senayan Jakarta Pusat.

Kepala MTsN 6 Bantul Mafrudah telah lama berkecimpung di dunia pendidikan dan mengukir banyak. Dengan motto hidup *man jadda wajada*, barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil, Mafrudah meraih berbagai prestasi yang sangat membanggakan di dunia pendidikan.

Mafrudah sangat bersyukur kepada Allah SWT, sampai pada capaiannya saat ini. “Terima kasih atas doa dan *support* semua. Semoga anugerah ini membawa manfaat keberkahan bagi semua khususnya madrasah dan dapat menginspirasi serta memotivasi GTK Madrasah”, ungkap Mafrudah. **(Fie)-f**

HARI DISABILITAS INTERNASIONAL 2023

Gaungkan Semangat dan Iklim Inklusivitas

JAKARTA (KR) - Memperingati Hari Disabilitas Internasional tahun 2023, Kemendikbudristek melalui Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) menggelar kegiatan Temu Sahabat Karakter dengan tema ‘United in Action to Rescue and Achieve the SDGs for, with and by persons with Disabilities’, Sabtu (2/12).

Kegiatan tersebut juga bertujuan menggaungkan semangat inklusivitas (kesetaraan gender dan disabilitas). Saat ini, lebih dari 36.000 satuan pendidikan di Indonesia telah menyelenggarakan pendidikan inklusif.

Kepala Puspeka, Rusprita Putri Utami, menjelaskan, penyelenggaraan pendidikan

inklusif berupaya untuk mewujudkan akses setara di bidang pendidikan. Hal ini diatur dalam UUD 1945 Pasal 28H ayat (2) yang menyebutkan, setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan.

Kegiatan Temu Sahabat Karakter ini berupaya untuk menggaungkan semangat inklusivitas.

“Melalui kegiatan Temu Sahabat Karakter ini, kami mengajak semua untuk bergerak menggaungkan inklusivitas,” ujarnya saat membuka Temu Sahabat Karakter, di Gedung Plaza Insan Berprestasi Kemendikbudristek

Jakarta.

Rusprita menambuhkan, peringatan Hari Disabilitas Internasional merupakan bentuk pengakuan seluruh masyarakat di dunia terhadap penyandang disabilitas, peneguhan komitmen seluruh bangsa dan membangun kepedulian mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan teman-teman disabilitas. Rusprita mengajak para peserta untuk turut menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila guna mewujudkan iklim inklusivitas. **(Ati)-f**

Sejarah Seni Buka Wawasan Siswa Madrasah

BANTUL (KR) - Siswa madrasah perlu dikenalkan kesenian, baik yang berkaitan dengan sejarah maupun karya peninggalan pendahulu. Perlu diingatkan pula, agama Islam masuk ke Indonesia dan berkembang antara lain lewat kesenian.

“Karya seni asli Indonesia misalnya gamelan dan wayang, dulu digunakan untuk penyebaran agama,” kata Guru Seni Budaya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bantul, Riyadi Setiawan SSn, Jumat (1/12).

Riyadi yang berlatar pendidikan seni tradisional karawitan menyebutkan, mengenalkan siswa-siswanya dengan sejarah seni dan karya para leluhur Jawa baik seni rupa maupun musik. Karya para leluhur itu misalnya candi, mahkota, aksesoris, lukisan, hingga alat

musik. Dengan memperkenalkan bukti-bukti peninggalan leluhur, wawasan para siswa menjadi lebih terbuka, tidak berpandangan seperti kacamata kuda dan lebih memperkuat moderasi beragama.

Seni yang diperkenalkan

Riyadi sebagai guru, bukan hanya teori, tetapi juga praktik. Antara lain diwujudkan menggelar pameran seni rupa di akhir semester ganjil bagi kelas XII dengan tema ‘Cinta Tanah Air’ di sekolah setempat, 24 November lalu. Hampir 50 karya di-

tampilkan, baik dua maupun tiga dimensi yang didominasi lukisan.

Kepala MAN 1 Bantul Khoiriyatun mengapresiasi dan bangga dengan karya siswa. “Setiap karya ada pesan dan misi yang disampaikan,” katanya. **(Ewp)-f**



KR-Istimewa
Pameran seni rupa bertema ‘Cinta Tanah Air’ oleh siswa MAN 1 Bantul.

EKONOMI

Wisman ke Indonesia Turun 8,57 Persen

JAKARTA (KR) - Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada Oktober 2023 mencapai 978,50 ribu kunjungan, turun sebesar 8,57 persen bila dibandingkan dengan bulan September 2023 yang mencapai 1,07 juta kunjungan.

Namun bila dibandingkan dengan Oktober 2022 (year-on-year), maka jumlah wisman ini naik 33,27 persen yang dari 734,23 ribu kunjungan. “Kunjungan wisman pada Oktober 2023 mencapai 978,50 ribu kunjungan, mengalami penurunan sebesar 8,57 persen bila dibandingkan dengan bulan September 2023 yang mencapai 1,07 juta kunjungan,” kata Deputy Bidang Neraca dan Analisis Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) Moh. Edy Mahmud, di Jakarta, kemarin.

Wisman yang paling banyak ke Indonesia dari Malaysia mencapai 134,6 ribu perjalanan kemudian dari Australia mencapai 129 ribu kunjungan, dan Singapura mencapai 89,1 ribu kunjungan.

Jumlah kunjungan wisman dari Januari- Oktober 2023 mencapai 9,492 juta kunjungan, atau meningkat 124,30

peraeen bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 yang mencapai 4,231 juta kunjungan.

Adapun wisman selama Januari-Oktober 2023 dari Malaysia mencapai 1,497 juta perjalanan kemudian dari Australia mencapai 1,177 juta kunjungan dan Singapura mencapai 1,087 juta kunjungan.

Perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada Oktober 2023 mencapai 62,70 juta perjalanan, atau naik sebesar 4,43 persen dari bulan September 2023 yang mencapai 60,15 juta pergerakan. “Perjalanan wisnus ini menunjukkan trend kenaikan sejak tahun 2020 dan sudah melebihi level pada saat pandemi,” tegasnya. Daerah yang paling banyak di kunjungi wisnus adalah, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Banten dan DI Yogyakarta.

Sementara jumlah pergerakan wisnus dari Januari-Oktober 2023 mencapai 688,78 juta pergerakan atau meningkat sebesar 11,99 persen dibanding periode yang sama tahun 2022 yang mencapai 615,05 juta pergerakan. Dan lebih tinggi 16,79 persen bila dibandingkan kondisi sebelum covid. **(Lmg)-f**

MENCAPAI 3,48 PERSEN

Beras Picu Inflasi Tahunan Kota Yogyakarta

BANTUL (KR)- Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS pada November 2023, di Kota Yogyakarta terjadi inflasi y-on-y (yoy) sebesar 3,48 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 114,82 pada November 2022 menjadi 118,81 pada November 2023. Sementara itu, tingkat inflasi m-to-m (mtm) sebesar 0,35 persen dan tingkat inflasi y-to-d (ytd) sebesar 2,80 persen.

“Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2023 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran,” ujar Kepala BPS DIY Herum Fajarwati dikantornya, Jumat (1/12).

Herum menyampaikan indeks kelompok pengeluaran tersebut yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 7,83 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 1,27 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 1,40 persen. Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 1,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,62 persen; kelompok transportasi 1,99 persen serta kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 1,43 persen.

“Kemudian kelompok pendidikan 3,06 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 4,23 persen serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 3,49 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,13 persen,” tuturnya.

Lebih lanjut Herum mengungkapkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan in-

flasi yoy pada November

rokok kretek filter, bawang putih, emas per-



Indeks Pembangunan Manusia DIY

MENURUT Badan Pusat Statistik/ BPS (2023), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk atau masyarakat dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan Pendidikan. United Nations Development Programme (UNDP) memperkenalkan IPM pada tahun 1990 . Selanjutnya IPM dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR).

Dimensi pembentuk IPM terdiri dari (BPS, 2023): (1) umur panjang dan hidup sehat dengan indikator umur harapan hidup (UHH), (2) Pengetahuan dengan indikator harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS), dan (3) standar hidup layak dengan indikator pengeluaran riil yang disesuaikan. Indikator termaksud bersumber dari LF SP2020 dan SUSENAS yang dilakukan oleh BPS.

BPS DIY (2023) menjelaskan status IPM menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode. Semakin tinggi status IPM menunjukkan capaian pembangunan manusia yang lebih baik. Di sisi lain, kecepatan IPM menggambarkan perubahan capaian pembangunan manusia dibandingkan waktu sebelumnya.

Berdasarkan tabel di samping, periode 2020-2023 IPM DIY cenderung meningkat. Dalam tabel disajikan IPM DIY dengan indikator dengan sumber data Sensus Penduduk/SP-2010 dan SP-2020 LF (Long Form). Pertumbuhan pada tahun 2023 sebesar 0,55 persen, sedikit lebih tinggi dibandingkan pertum-

Tabel IPM DIY Periode 2020-2023		
Tahun	IPM (SP-2010)	IPM (SP-2020 LF)
2020	79,97	79,95
2021	80,22	80,22
2022	80,64	80,65
2023	81,07	81,09

Sumber: BPS DIY (Desember, 2023)

buhan tahun 2022 yang sebesar 0,54%. Selama 2020-2023, IPM Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencatat rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 0,47 persen.

Pada tahun 2023, IPM DIY berada posisi di peringkat kedua secara nasional (81,09) di bawah Provinsi DKI Jakarta (83,55). Dibandingkan dengan provinsi lain di pulau Jawa, IPM DIY juga lebih tinggi dari Provinsi Banten (75,77), Jawa Timur (74,65), Jawa Barat (74,24) dan Jawa Tengah (73,39) (BPS DIY, 2023).

Dengan capaian IPM DIY tersebut maka arah pembangunan manusia sudah dalam jalur yang benar. Pembangunan infrastruktur kesehatan dan pendidikan relatif sudah mampu mendorong peningkatan IPM. Ke depan diperlukan untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan program agar upaya meningkatkan IPM menjadi lebih optimal. **□f**

***) Dr. Y. Sri Susilo.** Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Pengurus Pusat ISEI dan Pengurus KADIN DIY.